

## LAMPIRAN 1 TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Made Suarnawa

**Jabatan** : Ketua LPD Seririt

**Tanggal** : 21 September 2022

Peneliti : Sudah berapa lama menjabat sebagai ketua LPD?

Narasumber :“Saya menjadi ketua LPD sejak tahun 2015 sampai  
sekarang”

Peneliti : Bagaimana gambaran umum mengenai LPD Seririt pak

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi LPD Seririt?

Narasumber :“Struktur organisasi pada LPD Seririt terdiri dari pengawas internal, pengurus LPD dan karyawan. Di LPD Seririt, ada tiga pengawas internal : satu ketua dan dua anggota. Bendesa bertugas sebagai pengawas internal, dan anggotanya dipilih melalui krama Desa Adat. Jumlah pengurus dan pekerja LPD Seririt adalah 6 orang yang terdiri dari 3 ketua dan 3 wakil”.

Peneliti : Apa saja aktivitas operasional LPD Seririt?

Narasumber :“Aktivitas operasional di LPD Seririt melayani simpan pinjam berupa simpanan tabungan dan kredit”.

Peneliti : LPD Seririt apakah sudah menggunakan awig-awig desa dalam proses operasionalnya?

Narasumber :“iya sudah”.

Peneliti : Apakah awig-awig desa memberikan pengaruh dalam proses pelayanan?

Narasumber :“ya betul. Namun awig-awig desa pakraman sudah lama diterapkan dalam proses pelayanan kami, karena kami menggunakan sistem kekeluargaan dan saling menghormati satu sama lain dalam hal pemberian pelayanan.

Peneliti : Dalam pemberian kredit apa prosedur yang terapkan di LPD Seririt?

Narasumber :“Sebelum nasabah ingin mengajukan permohonan kredit tentunya harus mengetahui tahap-tahapnya yaitu mulai dari formulir, analisis kredit, persetujuan kredit, perjanjian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit.

Peneliti : Apa sanksi yang di berikan kepada nasabah apabila telat dalam pelunasan pinjaman?

Narasumber :“Untuk sanksi kami hanya menerapkan asas kekeluargaan dalam hal ini, dan Desa Seririt tidak terlalu besar, jadi masih bisa kami awasi karena sanksi kami tidak seberat LPD lain. Jadi jika ada klien yang terlambat mengurusnya, kami akan mendatangi rumahnya dan menyelesaikannya dengan baik-baik. Dengan asumsi klien masih belum mampu membayar, biasanya kami memperpanjang jangka waktu kredit atau meningkatkan kapitalisasi bunga, yaitu dengan cara bunga dijadikan utang pokok ini dipergunakan bagi nasabah yang jarang melakukan pembayaran.

Peneliti : Mengenai sanksi penonaktifan sementara yang saya dapat dari bapak bendesa adat bagaimana pak pengaruhnya terhadap LPD ini sendiri?

Narasumber :“ Oh tentu mang, Sempat pernah terjadi tapi statusnya belum kredit macet, kalau tidak salah berstatus kredit kurang lancar. Pihak LPD sudah mengirimkan surat peringatan I, II, dan III namun tidak ada respon. Kemudian dilakukan pendekatan kekeluargaan ke nasabah yang mengalami masalah itu dan dirundingkan solusi. Nasabah menyerahkan semuanya ke bapak karena waktu itu dia sedang mengalami masalah dan juga keadaan istri yang sedang melahirkan. Lalu bapak beritahu bahwa jika dia tidak melakukan pembayaran maka status kreditnya akan menjadi kredit macet dan akan dikenakan sanksi adat. Setelah itu, perundingan pak lakukan dengan nasabah bersangkutan, pihak LPD dan Pengawas Internal. Dijelaskan oleh pengawas bahwa ketika dia tidak melakukan pelunasan, akan dikenakan sanksi adat dan itu menyebabkan nasabah berusaha untuk membayar kewajibannya”.

Peneliti : Bagaimana proses penagihan kredit di LPD Seririt?

Narasumber : “Proses pembayaran angsuran terkadang nasabah langsung ke kantor, atau kami juga mengambilnya di rumah masing-masing. Untuk saat ini, kami terutama mencari rumahnya karena, tentu saja, setiap kali kami sering mencari rumahnya, pelanggan harus berusaha untuk memenuhi kewajibannya”.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam melakukan penagihan kredit Di LPD Seririt?

Narasumber : “Persoalannya lebih pada penjumlahan kredit karena ketika LPD akan mengumpulkannya, mereka terus menerus

berbohong dengan mengatakan besok, besok, dan besok. Ada kemungkinan nasabah juga sengaja menunda pembayaran karena situasi keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua nasabah memiliki sifat dan pemikiran yang sama, beberapa rajin sementara ada juga yang sangat malas untuk membayar”.

**Informan : Ketut Sukarnapura**

**Jabatan : Bendesa Seririt**

**Tanggal : 15 September 2022**

Peneliti : Bapak Sudah berapa lama menjabat sebagai Bendesa Adat Seririt?

Narasumber : "Bapak menjabat sebagai Bendesa Adat Seririt dari tahun 2010

Peneliti : Jumlah krama Desa Adat Seririt kiranya berapa nggih pak?

Narasumber : "Krama Desa Adat Seririt kiranya sebanyak 3.250 krama

Peneliti : Bapak selaku Bendesa sekaligus pengawas LPD Seririt apakah ada campur tangannya di LPD Seririt?

Narasumber : “Masalah ikut campur otomatis ikut campur hanya saja tidak inteprensi karena saya sendiri sebagai pengawas disini. Selain saya sebagai bendesa adat saya juga ikut mengawasi LPD jika sewaktu-waktu ada laporan saya tentunya ikut dalam hal tersebut”.

Peneliti : Disini kan wenten layanan kredit nggih pak, apakah yang mengajukan pinjaman tersebut perlu datang dulu ke bapak atau tidak?

Narasumber : "Nggih untuk masalah itu jadi nasabah ke LPD dulu nanti ada timnya yg mengurus kalau kreditnya di atas 1 juta saya mendatangi rumahnya jika sesuai dengan persyaratan baru saya tanda tangani surat permohonannya".

Peneliti : Menurut bapak bagaimana peran awig-awig desa di LPD Seririt?

Narasumber : "Untuk awig-awig desa sudah diterapkan oleh pihak LPD yang tentunya berkaitan dalam upaya meningkatkan kesadaran nasabah untuk melakukan pembayaran atas kewajibannya dalam melakukan pinjaman. Sama seperti Desa Adat lainnya yang ada di Bali, di Seririt sendiri juga ada sanksi adatnya yang ada di awig – awig itu. Nah yang paling mempan dimasyarakat mungkin kasepekang atau kanorayang mang".

Peneliti : Apa itu kanorayang pak, Bagaimana sistem penerapannya ?

Narasumber : " Kanorayang atau Sanksi kasepekang artinya pemberhentian sementara sebagai krama desa. Keberadaan LPD sebagai druwen desa tentunya juga diberlakukan sanksi kanorayang ini untuk menciptakan ketertiban kepada masyarakat sehingga keberlangsungan LPD juga bisa berjalan dengan lancar. Kalau ada masyarakat yang tidak melunasi kewajiban dan sudah ditindaklanjuti sesuai prosedur namun tetap tidak membayar maka tidak akan diberikan pelayanan. Mapiuning (sembahyang) tidak bisa. Tidak bisa juga pak berikan kesaksian saat ada acara pernikahan yang menyebabkan pernikahan tersebut tidak

sah. Karena itulah mereka akan berusaha membayar. Kalau misalnya ada halangan kematian dari masyarakat tersebut, mapiuning (sembahyang) tidak bisa, otomatis tidak akan mendapatkan makam dan tidak bisa diupacarai di tempat pemakaman. Kalau kewajibannya sudah dibayar pelayanan tersebut bisa didapatkan kembali”.

Peneliti : Apa harapan bapak kedepannya untuk LPD Seririt?

Narasumber : "Saya sangat berharap LPD dapat terus membantu dalam meningkatkan kesejahteraan Krama Desa Adat Seririt dengan program-program yang dimiliki. Saya juga berharap agar LPD Seririt dapat lebih maju lagi walaupun LPD Seririt terbilang kecil dengan pegawai yang sedikit tetapi LPD Seririt dapat memberikan yang terbaik kepada Krama Desa Adat Seririt”.

**Informan : Gusti Ayu Gandawati**

**Jabatan : Bendahara**

**Tanggal : 22 September 2022**

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai bendahara LPD Seririt?

Narasumber : "Saya menjabat sebagai bendahara di LPD Seririt sejak tahun 2015”.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi LPD Desa Adat Seririt?

Narasumber : "Untuk struktur organisasi bisa dilihat di struktur itu iya

dik dan untuk tugasnya seperti yang sudah disampaikan oleh ketuanya”.

Peneliti : Apa saja aktivitas oprasional LPD Seririt?

Narasumber : "Aktivitas operasional LPD Seririt tidak jauh berbeda dengan aktivitasi operasional LPD pada umumnya hanya melayani simpan pinjam. Untuk jam operasioalnya kantor buka dari pukul 08.00 sampai pukul 13.00. Saat ini LPD Seririt hanya melayan simpan pinjam berupa tabungan dan kredit”.

Peneliti : Bagaimana sistem pemberian dan penagihan kreditnya Di LPD Seririt?

Narasumber : “LPD niki hanya mengapresiasi krama desa pakraman. Nasabah yang ingin mengajukan kredit datang langsung ke LPD dengan mengikuti cara sebelum pengesahan kredit. Pengurus akan menyampaikan persyaratan kredit baik itu plafond, administrasi, suku bunga, jangka waktu, denda dan jaminan. Untuk kredit diatas 1 juta wajib menggunakan jaminan sedangkan di bawah 1 juta istilahnya itu tegak desa. Untuk penagihan kredit ada saya yang akan mendatangi langsung rumah nasabah ada juga yang langsung ke kantor untuk melakukan pembayaran”.

Peneliti : Bagaimana sistem pelaporan yang dilakukan oleh LPD Seririt?

Narasumber : "Kalau pelaporan pihak LPD akan melaporkan langsung ke LPLPD”.

Peneliti : Bagaimana kesadaran debitur melaksanakan tanggung jawabnya dalam membayar kredit?

Narasumber : "Iya namanya juga manusia memiliki sifat beda-beda ada yang rajin bahkan ada yang malas sekali".

**Informan : I Luh Pariani**

**Jabatan : Nasabah**

**Tanggal : 24 September 2022**

Peneliti : Nama Ibu siapa nggih?

Narasumber : "Nama saya I Luh Pariani".

Peneliti : Perkenalkan saya salah satu mahasiswa undiksha dan ingin melakukan penelitian serta wawancara dengan ibu. Apakah diizinkan nggih bu?

Narasumber : "Nggih silahkan"

Peneliti : Terimakasih bu. Sebelumnya saya ingin bertanya, pekerjaan ibu apa nggih?

Narasumber : "tiang biasanya berdagang".

Peneliti : ibu pernah minjam uang di LPD Seririt?

Narasumber : "Pernah ".

Peneliti : Sejak tahun berapa ibu meminjam uang di LPD Seririt?

Narasumber : "Sudah lama dik, ibu sudah sering melakukan pinjaman Di LPD Seririt".



Peneliti : Kenapa ibu memilih meminjam di LPD Seririt?

Narasumber : "Iya karena saya tinggal dekat dengan LPD jadi lebih mudah untuk melakukan pinjaman.

Peneliti : Bagaimana sistem atau proses pemberian kredit di LPD Seririt bu?

Narasumber : "Untuk prosesnya saya datang langsung ke LPD Seririt untuk mengajukan permohonan pinjaman kemudian saya disuruh mengisi formulir pengajuan pinjaman beserta jumlah yang ingin saya pinjam.

Peneliti : Apakah ibu pernah terlambat dalam pelunasan kredit?

Narasumber : "Selama bapak meminjam, bapak selalu melakukan pembayaran tepat waktu. Walaupun pernah terjadi pandemi seperti waktu ini, ibu selalu berusaha untuk membayar kewajiban ibu, karena ibu ingat melakukan pinjaman pada LPD".

Peneliti : Menurut ibu bagaimana pelayanan LPD Seririt dalam melayani ibu sewaktu melakukan pinjaman disana?

Narasumber : "Menurut saya pelayanan di LPD Seririt sudah sangat bagus, walaupun LPD Seririt ini kecil tapi masih bisa membantu masyarakatnya. Selama saya melakukan pinjaman disini pelayanannya bagus dan prosesnya sangat cepat".

Peneliti : Apakah ibu mengetahui mengenai awig-awig desa yang diterapkan oleh LPD Seririt?

Narasumber : "ibu kurang mengetahui kalau masalah itu dik, tetapi dalam pelayanannya karyawan sangat cepat dan paling penting kita memberikan data yang dibutuhkan maka proses pencairannya akan cepat begitu juga bagi calon nasabah baru yang ingin meminjam jika tidak pernah ada masalah maka pencairan kredit akan sangat mudah".

Peneliti : Apa yang ibu harapkan kedepannya untuk LPD Seririt?

Narasumber : "Semoga LPD Seririt semakin berkembang dan lebih maju agar tidak kalah dengan LPD yang lain dan tetap bisa membantu kebutuhan masyarakat Seririt".

**Informan : Nyoman Yuliani**

**Jabatan : Nasabah**

**Tanggal : 26 September 2022**

Peneliti : Nama bapak siapa nggih?

Narasumber : "Nyoman Yuliani".

Peneliti : Perkenalkan saya ingin melakukan penelitian serta wawancara dengan ibu. Apakah diizinkan nggih pak?

Narasumber : "Oh nggih silahkan"

Peneliti : Terimakasih pak. Sebelumnya saya ingin bertanya, pekerjaan Ibu sebagai apa?

Narasumber : "Saya jualan gus, warung kopi".

Peneliti : ibu pernah minjam uang di LPD Seririt?

Narasumber : "Nggih pernah dulu tapi dik kalau gak salah tahun 2017".

Peneliti : Kenapa ibu meminjam di LPD Seririt?

Narasumber : “tyang melakukan pinjaman di LPD Seririt dikarenakan memang keadaan saya sedang butuh modal juga karena memang gampang nike gus dan juga kan dekat ya”.

Peneliti : Bagaimana sistem atau proses pemberian kredit di LPD Seririt?

Narasumber : “Kalau ingin melakukan pinjaman biasaya ditanyakan berapa ingin melakukan pinjaman dan diberitahukan syarat-syarat yang harus ibu lengkapi terlebih dahulu sebelum meminjam”.

Peneliti : Apakah ibu pernah terlambat dalam membayar kredit?

Narasumber : "Tyang selalu berusaha membayar sebelum jatuh tempo pas di awal – awal. Tapi pernah gus keadaan tyang memang sedang banyak pengeluaran, saya hamil besar dan memang keadaan ekonomi sampai saya tidak membayar kewajiban berbulan – bulan dik. Sebenarnya pengalaman memalukan niki dik.

Peneliti : Apakah ibu mengetahui mengenai sanksi yang di berikan kepada nasabah yang tidak taat dalam pelunasan pinjaman?

Narasumber : “Untuk masalah sanksi yang diberikan oleh pihak LPD tyang mengetahuinya tapi karena dulu saya pikir banyak yang tidak membayar hutang di LPD tetapi tidak di tindaklanjuti oleh pihak LPD. Tapi, ternyata sekarang

sistemnya sudah berbeda. Saya dipanggil untuk datang ke kantor dan diberikan arahan. Saya diberitahu juga saya berpotensi terkena sanksi adat. Saya takut, anak saya akan segera 3 bulan, kalau tidak membayar saya tidak bisa melakukan piuning (persembahyangan) di kahyangan tiga. Saya meminta perpanjangan waktu. Sebenarnya saya tidak menyangka akan dipanggil. Saya merasa malu dan juga takut, akhirnya saya usahakan untuk membayar, dan sekarang sudah lunas”.

Peneliti : Apakah ibu mengetahui bahwa LPD Seririt menerapkan awig-awig desa dalam kegiatan operasionalnya?

Narasumber : "Tyang kurang paham untuk masalah itu, tetapi jika ada nasabah yang ingin melakukan pinjaman selalu diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh para karyawan”.

Peneliti : Apa yang ibu harapkan kedepannya untuk LPD Seririt?

Narasumber : "Saya berharap LPD Seririt bisa lebih maju lagi. Saya berharap juga pengurus LPD Seririt tidak ada yang melanggar hingga mengakibatkan LPD Seririt bangkrut”.